

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN INKUIRI  
DI KELAS IV SD NEGERI 33 SUNGAI PANDAHAN  
KECAMATAN LUBUK SIKAPING**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Ilmu Pendidikan**



**Oleh  
NANI DEFIANTI  
NIM : 52572**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswadalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di KelasIV SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping

Nama : Nani Defianti

Nim : 52572

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, 16 Januari 2013

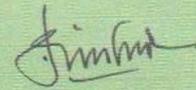
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dra. Hj. Mulyani Zen, M. Si**  
NIP.19530702 197703 2 001

Pembimbing II



**Dra. Tin Indrawati, M. Pd**  
NIP.19600408 1984032 2 001

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Syafri Ahmad, M. Pd**  
NIP. 19591212 198710 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji skripsi Program Studi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping

Nama : Nani Defianti

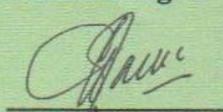
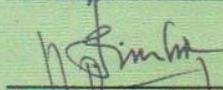
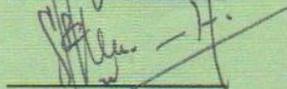
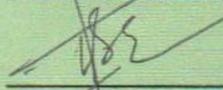
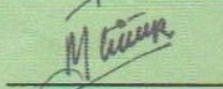
Nim : 52572

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, 16 Januari 2013

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Mulyani Zen, M.Si	
Sekretaris	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	
Anggota	: 1. Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	
	2. Dra. Yuliar M.	
	3. Dra. Mayarnimar	

## **ABSTRAK**

### **Nani Defianti, 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas IVSD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping**

Berdasarkan pengamatan penelitian hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping, masih belum maksimal. Hal ini disebabkan karena guru mengajarkan IPA masih dengan cara konvensional, pembelajaran terfokus pada guru sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri di kelas IV SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada masing-masing siklus. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan lembar penilaian. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 13 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I adalah 80% pada siklus II menjadi 89%, b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I adalah 80% pada siklus II menjadi 90% dan pelaksanaan pada aspek siswa siklus I adalah 77,5% pada siklus II menjadi 95% dan c) hasil belajar siswa siklus I adalah 71% pada siklus II menjadi 81%. Dengan demikian, pendekatan Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta salawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK )ini dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping “ sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Peneliti menyadari sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD ) FIP UNP dan Ibu Masnila Devi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD ) FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pddan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan kemudahan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, baik moril maupun materil.
3. Ibu Dra. Hj. Mulyani Zen, M.Si dan ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan maupun kritikan membangun dalam menyelesaikan skripsi ini .

4. Ibu Dosen penguji Skripsi yakni Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd, Ibu Dra. Yaliar M, Ibu Dra. Mayarminar sebagai penguji I, II, dan III yang telah memberikan ilmu, arahan , kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan ilmu dan sumbangan pikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu Ponijah, S.Pd. Sd selaku Kepala Sekolah dan majelis guru SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping yang telah berkolaborasi sehingga peneliti mudah dan lancar dalam proses pengambilan data untuk melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tua peneliti, Arifin dan Mainar K.yang telah memberikan semangat dan motivasi serta doa restunya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Suamiku tercinta, Yulefrikal yang telah setia mendampingi memberikan semangat dan do'a, menerima segala keluhan kesah peneliti selama perkuliahan serta ikut merasakan suka dan dukanya selama proses penyusunan skripsi .
9. Rekan – rekan PGSD dan semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu,yang telah membantu peneliti , terima kasih yang tulus atas segala bantuan, kritik dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini .

Sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan, peneliti mohon maaf jika dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya peneliti sendiri. Amin Ya Rabbil Alamin

Lubuk Sikaping, 20 Januari 2013

**Penulis**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Rumusan Masalah .....	6
C.Tujuan Penelitian .....	7
D.Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A.Kajian Teori .....	10
1.Hasil Belajar .....	10
2.IPA di SD .....	11
a.Hakekat IPA .....	11
b.Tujuan IPA di SD .....	12
c.Ruang Lingkup IPA .....	13
d.Materi Pembelajaran IPA .....	14
3.Pendekatan Inkuiri di SD .....	15
a.Pengertian Pendekatan Inkuiri .....	15
b.Tujuan Pendekatan Inkuiri .....	16
c.Syarat-Syarat Pendekatan Inkuiri .....	17
d.Keunggulan Pendekatan Inkuiri .....	18

e.Langkah-Langkah Pendekatan Inkuiri .....	19
<b>B.Kerangka Teori .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A.Lokasi Penelitian .....	25
1.Tempat Penelitian .....	25
2.Subjek Penelitian .....	25
3.Waktu dan Lama Penelitian .....	26
B.Rancangan Penelitian .....	26
1.Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	26
a.Pendekatan Penelitian .....	26
b.Jenis Penelitian .....	28
c.Alur Penelitian .....	30
d.Prosedur Penelitian .....	31
C.Data dan Sumber Data.....	34
1.Data Penelitian .....	34
2.Sumber Data .....	34
D.Teknik dan Instrumen Penelitian .....	35
1.Teknik Penelitian .....	35
2.Instrumen Penelitian .....	35
E.Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.Hasil Penelitian.....	38
1.Siklus I .....	39
a.Siklus I Pertemuan 1 .....	39
1) Perencanaan Tindakan .....	39
2) Pelaksanaan Tindakan.....	40
3) Observasi .....	45
4) Refleksi .....	52
b. Siklus I Pertemuan 2.....	53
1) Perencanaan Tindakan .....	53
2) Pelaksanaan Tindakan.....	54

2) Observasi .....	59
3) Refleksi .....	67
c. Siklus II.....	73
a. Siklus II Pertemuan1 .....	73
1) Perencanaan Tindakan .....	73
2) Pelaksanaan Tindakan.....	75
3) Refleksi .....	85
b. Siklus II Pertemuan 2.....	86
1) Perencanaan Tindakan .....	86
2) Pelaksanaan Tindakan.....	87
3) Observasi.....	91
4) Refleksi .....	98
B. Pembahasan Hasil .....	11
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I .....	110
a. Perencanaan Pembelajaran.....	110
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	113
c. Hasil Belajar Siswa .....	117
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II .....	118
a. Perencanaan Pembelajaran .....	118
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	120
c. Hasil Belajar Siswa .....	124
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	127
B. Saran.....	128
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>130</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1 .....	132
<b>Lampiran 2</b>	Lembaran Kerja Siswa (LKS) Siklus I Petemua 1 .....	139
<b>Lampiran 3</b>	Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus IPertemuan 1 .....	141
<b>Lampiran 4</b>	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	144
<b>Lampiran 5</b>	Hasil Observasi Pelaksanaan pembelajaran IPA Aspek Siswa Siklus I Petemuan 1 .....	147
<b>Lampiran 6</b>	Hasil Observasi Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1 .....	150
<b>Lampiran 7</b>	Hasil Observasi Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1 .....	153
<b>Lampiran 8</b>	Nilai Hasil Belajar Aspek KognitifSiklus I PertemuanI .....	156
<b>Lampiran 9</b>	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	157
<b>Lampiran 10</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2 .....	158
<b>Lampiran 11</b>	Lembaran Kerja Siswa (LKS) Siklus I Petemuan 2 .....	166
<b>Lampiran 12</b>	Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	169
<b>Lampiran 13</b>	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	172
<b>Lampiran 14</b>	Hasil Observasi Pelaksanaan pembelajaran IPA Aspek Siswa Siklus I Petemuan 2 .....	175
<b>Lampiran 15</b>	Hasil Observasi Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2 .....	178
<b>Lampiran 16</b>	Hasil Observasi Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2.....	183
<b>Lampiran 17</b>	Nilai Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan 2 .....	184
<b>Lampiran 18</b>	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	185
<b>Lampiran 19</b>	Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	186

<b>Lampiran 20</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	
	Pertemuan I .....	187
<b>Lampiran 21</b>	Lembaran Kerja Siswa (LKS) Siklus II Petemuan I .....	194
<b>Lampiran 22</b>	Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )	
	Siklus IIPertemuan I .....	198
<b>Lampiran 23</b>	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Aspek Guru	
	Siklus II Pertemuan I .....	201
<b>Lampiran 24</b>	Hasil Observasi Pelaksanaan pembelajaran IPA Aspek Siswa	
	Siklus II Petemuan I.....	204
<b>Lampiran 25</b>	Hasil Observasi Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus II	
	Pertemuan I .....	207
<b>Lampiran 26</b>	Hasil Observasi Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	210
<b>Lampiran 27</b>	Nilai Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I .....	213
<b>Lampiran 28</b>	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I .....	214
<b>Lampiran 29</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	
	Pertemuan 2 .....	215
<b>Lampiran 30</b>	Lembaran Kerja Siswa (LKS) Siklus II Petemuan 2 .....	222
<b>Lampiran 31</b>	Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )	
	Siklus IIPertemuan 2 .....	225
<b>Lampiran 32</b>	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Aspek Guru	
	Siklus II Pertemuan 2 .....	228
<b>Lampiran 33</b>	Hasil Observasi Pelaksanaan pembelajaran IPA Aspek Siswa	
	Siklus II Petemuan 2 .....	231
<b>Lampiran 34</b>	Hasil Observasi Hasil Belajar Aspek AfektifSiklus II	
	Pertemuan 2 .....	234
<b>Lampiran 35</b>	Hasil Observasi Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 2 .....	237
<b>Lampiran 36</b>	Nilai Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II	
	Pertemuan 2.....	240
<b>Lampiran 37</b>	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	241
<b>Lampiran 38</b>	Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus II.....	242
<b>Lampiran 39</b>	Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Kognitif.....	243

<b>Lampiran 40</b>	Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Afektif.....	244
<b>Lampiran 41</b>	Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Psikomotor.....	245

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	24
Bagan 3.1 Alur Penelitian .....	30

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b>	Hasil Ujian IPA Semester Siswa Kelas IV SDN 33 Sungai Pandahan Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	4
<b>Tabel 2</b>	Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .	45
<b>Tabel 3</b>	Analisis Penerapan Pembelajaran Pendekatan Inkuiri Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	47
<b>Tabel 4</b>	Analisis Penerapan Pembelajaran Pendekatan Inkuiri Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	49
<b>Tabel 5</b>	Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 ..	60
<b>Tabel 6</b>	Analisis Penerapan Pembelajaran Pendekatan Inkuiri Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	62
<b>Tabel 7</b>	Analisis Penerapan Pembelajaran Pendekatan Inkuiri Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	63
<b>Tabel 8</b>	Analisis Pembelajaran Pendekatan Inkuiri Aspek Guru Siklus I .....	68
<b>Tabel 9</b>	Analisis Pembelajaran Pendekatan Inkuiri Aspek Siswa Siklus I .....	69
<b>Tabel 10</b>	Nilai Keberhasilan Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I.....	72
<b>Tabel 11</b>	Penilaian Rencana Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 1 .....	79
<b>Tabel 12</b>	Analisis Penerapan Pembelajaran Pendekatan Inkuiri Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	80
<b>Tabel 13</b>	Analisis Penerapan Pembelajaran Pendekatan Inkuiri Siklus II Pertemuan 1 .....	82
<b>Tabel 14</b>	Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP) Siklus II Pertemuan 2.....	91
<b>Tabel 15</b>	Analisis Penerapan Pembelajaran Pendekatan Inkuiri Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	93
<b>Tabel 16</b>	Analisis Penerapan Pembelajaran Pendekatan Inkuiri Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 2 .....	95
<b>Tabel 17</b>	Analisis Pembelajaran Inkuiri Aspek Guru Siklus II .....	99
<b>Tabel 18</b>	Analisis Pembelajaran Inkuiri Aspek Siswa Siklus II.....	100
<b>Tabel 19</b>	Nilai Keberhasilan Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I.....	102

<b>Tabel 20</b>	Pembelajaran Inkuiri Aspek Guru Siklus I dan Siklus II .....	103
<b>Tabel 21</b>	Pembelajaran Inkuiri Aspek Siswa Siklus I dan Siklus II .....	105
<b>Tabel 22</b>	Penilaian Afektif pada Siklus I dan siklus II .....	106
<b>Tabel 23</b>	Penilaian Psikomotor pada Siklus I dan siklus II .....	108
<b>Tabel 24</b>	Peningkatan Penilaian Kognitif Siklus I dan Siklus II .....	109

## DAFTAR DIAGRAM

<b>Diagram 1</b>	Analisis Hasil Belajar siswa Aspek Afektif Siklus I.....	70
<b>Diagram 2</b>	Analisis Hasil Belajar siswa Aspek Psikomotor Siklus I.....	71
<b>Diagram 3</b>	Analisis Hasil Belajar siswa Aspek Afektif Siklus II.....	101
<b>Diagram 4</b>	Analisis Hasil Belajar siswa Aspek Psikomotor Siklus II .....	101
<b>Diagram 5</b>	Pembelajaran Inkuiri Aspek Guru Siklus I dan II.....	104
<b>Diagram 6</b>	Pembelajaran Inkuiri Aspek Siswa Siklus I dan II .....	105
<b>Diagram 7</b>	Penilaian Afektif Pada Siklus I dan Siklus II.....	107
<b>Diagram 8</b>	Penilaian Psikomotor Pada Siklus I dan Siklus II.....	108
<b>Diagram 9</b>	Penilaian Kognitif Pada Siklus I dan Siklus II.....	109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA di SD diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. IPA pada hahekatnya mencakup beberapa aspek antara lain faktual, keseimbangan antara proses dan produk, aktif melakukan investigasi, berfikir deduktif dan induktif serta pengembangan sikap. IPA merupakan ilmu empirik yang membahas tentang fakta dan gejala alam sehingga dalam pembelajarannya harus faktual dan sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kemampuan Dasar (KD) yang ada.

Depdiknas ( 2006:484 ) menyatakan bahwa, "Standar Kompetensi dan Kemampuan Dasar (KD) IPA di SD merupakan Standar minimum yang secara nasional harus di capai oleh siswa ". Pencapaian SK dan KD tersebut pada pembelajaran IPA didasarkan pada pemberdayaan siswa untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengembangan pengetahuan sendiri yang di fasilitasi oleh guru. Guru harus memahami karakteristik dan pembelajaran IPA supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan semestinya.

Menurut Sismanto ( 2007:5 ) "pembelajaran IPA merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan dunia memasuki era teknologi informasi".

Selanjutnya Trowbridge ( dalam Sumardiono 2008 : 1 ) menyatakan bahwa tujuan IPA adalah:

Perwujudan dari suatu hubungan dinamis yang mencakup tiga faktor utama, yaitu : IPA sebagai suatu proses dan metode, IPA sebagai proses/metode penyelidikan, meliputi cara berfikir ,sikap dan langkah-langkah kegiatan saintis untuk memperoleh produk-produk IPA atau Ilmu Pengetahuan Ilmiah, misalnya observasi, pengukuran, merumuskan dan menguji hipotesis, mengumpulkan data, bereksperimen dan memprediksi.

Melihat yang dinyatakan di atas, maka IPA bukan sekedar cara bekerja, melihat dan berfikir, melainkan IPA sebagai proses meliputi kecenderungan sikap/tindakan, keingintahuan, kebiasaan berfikir, dan seperangkat prosedur. Dilihat dari aspek yang lain nilai-nilai IPA berhubungan dengan tanggung jawab moral, nilai - nilai sosial, kehidupan manusia, serta sikap dan tindakan (misalnya keingintahuan, kejujuran, ketelitian, ketekunan, hati-hati toleransi, hemat, dan pengambilan keputusan ).

Dalam proses mencari tahu ini pembelajaran IPA dirancang untuk mengembangkan kerja ilmiah dan sikap ilmiah siswa. Dari hal tersebut mengandung makna bahwa proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) diharapkan guru mampu mengelola pembelajaran IPA dengan pendekatan atau teknik pendukung yang menjadikan siswa dapat mengalami peningkatan dalam hasil pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA di kelas IV hasil belajar yang diperoleh masih sangat rendah. Hal tersebut disebabkan oleh belum optimalnya pembelajaran yang

diterapkan. Diantaranya guru tidak mengajak siswa berfikir memecahkan masalah, guru belum mengajak siswa untuk menemukan suatu masalah, guru tidak mengajak siswa bertanya dan mencari jawabannya sendiri dengan mengujinya melalui percobaan dan siswa tidak diajak untuk menyimpulkan atas temuannya, sehingga siswa menjadi tidak bersemangat dan menganggap pembelajaran IPA tidak menarik dan menyenangkan. Akhirnya nilai siswa rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata ujian semester I Tahun Pelajaran 2011/2012 yang dilaksanakan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dimana KKM yang ditetapkan adalah 65. Namun nilai rata-rata IPA yang diperoleh siswa hanya 55.

**Tabel 1 : Hasil Ujian IPA Semester I Siswa Kelas IV SD N 33 Sungai Pandahan Tahun Pelajaran 2011/2012**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	T.Tuntas
1	A. P.	65	50	-	t.tuntas
2	K. A.	65	40	-	t.tuntas
3	R.A.S	65	45	-	t.tuntas
4	D. M	65	70	tuntas	-
5	S.A.S	65	40	-	t.tuntas
6	A.M	65	50	-	t.tuntas
7	P. S .	65	70	tuntas	-
8	I.A	65	50	-	t.tuntas
9	N.S	65	30	-	t.tuntas
10	R.F	65	85	tuntas	-
11	A.D	65	80	tuntas	-
12	S.	65	30	-	t.tuntas
13	V. A.	65	75	tuntas	-
	Jumlah		715	5	8
	Rata-rata		55		
	Parsentase ketuntasan		55%	39%	61%

Sumber : Nilai ujian IPA semester I kelas IV Tahun Pelajaran 2011/2012  
SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping.

Pada tabel di atas terlihat bahwa hanya 5 orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan 8 orang siswa lagi memperoleh nilai di bawah KKM, sehingga nilai rata-rata kelas hanya 55 padahal diharapkan rata-rata kelas minimal mencapai KKM yaitu 65.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di SD N 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping merupakan masalah yang harus di tanggulangi guru. Guru harus dapat merancang pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran, karena pembelajaran yang berpusat pada siswa akan membuat pembelajaran lebih bermakna. Pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada pembelajaran IPA menurut peneliti adalah pendekatan inkuiri, karena pada pendekatan inkuiri siswa dituntut untuk bisa berperan aktif dan bisa menentukan hal-hal baru yang berkaitan dengan pembelajaran.

Menurut Piaget (dalam Mulyasa 200 :108) bahwa tujuan pendekatan inkuiri adalah untuk:

Mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawaban sendiri serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang dikemukakannya dengan yang ditemukan peserta lainnya.

Pembelajaran dengan penemuan ( inkuiri ) dapat mendorong siswa untuk belajar menemukan sendiri konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam

pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran mendapat hasil yang memuaskan.

Menurut Suryosubroto ( 2002:200 ) tujuan pendekatan inkuiri adalah ” membangkitkan gairah belajar siswa, misalnya merasakan jerih payah penyelidikan menemukan keberhasilan”. Aktivitas belajar siswa akan lebih meningkat, karena pembelajaran dilakukan dengan bersemangat dan rasa kebersamaan dalam melakukan kegiatan. Pendekatan inkuiri dalam pelaksanaannya menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran.

Pendekatan inkuiri adalah salah satu pendekatan yang sangat baik diterapkan dalam pembelajaran IPA guna mencapai hasil yang optimal dan memuaskan. Wina ( 2006:206 ) mengatakan bahwa,” pendekatan inkuiri merupakan salah satu solusi dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA”. Pendekatan inkuiri juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Selain itu pendekatan inkuiri juga dapat menimbulkan rasa percaya diri dalam diri siswa karena pendekatan inkuiri memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang suatu masalah yang menjadi materi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan harapan agar materi pembelajaran IPA dapat dengan mudah

dipahami siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun judul penelitian yang peneneliti pilih adalah ”Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini secara umum adalah, Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping ?

Sedangkan rumusan masalah penelitian secara khusus adalah :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri di Kelas IV SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini secara umum adalah untuk ” Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan

Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping ”.

Sedangkan tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping .
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping .
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di SD, khususnya pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, siswa, dan sekolah.

1. Bagi peneliti :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang berhubungan dengan penggunaan pendekatan inkuiri .
- b. Dapat membandingkannya dengan penggunaan pendekatan lain serta menerapkannya di sekolah.
- c. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

## 2. Bagi Guru :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pemilihan atau penguasaan pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran.
- b. Meningkatkan pengalaman guru terhadap sikap dan minat serta kemampuan siswa dalam pembelajaran.

## 3. Bagi Siswa :

- a. Meningkatkan pengalaman yang nyata bagi siswa selama proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan keaktifan siswa terhadap materi pembelajaran dan dapat mengukur tingkat kemampuan dan hasil belajar siswa lebih baik.
- c. Menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

## 4. Bagi Sekolah :

- a. Sebagai acuan untuk meningkatkan mutu siswa di sekolah sehingga bisa lebih maju dan bersaing dengan sekolah lain.
- b. Agar sekolah lebih peka terhadap permasalahan yang dihadapi guru di lapangan.
- c. Sebagai informasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV Sekolah Dasar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Setiap saat dalam kehidupan selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia baik secara formal maupun informal. Dalam proses pembelajaran di harapkan akan diperoleh hasil belajar yang berupa perubahan tingkah laku, baik dalam kognitif, afektif maupun psikomotor.

Perubahan tersebut juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memecahkan masalah yang timbul. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto ( 1996:18 ) yang menyatakan bahwa “hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif (ingatan), pemahaman (aplikasi), analisis, sintesa, dan evaluasi”.

Hasil belajar merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Oemar ( 2008:2 ) hasil belajar adalah” tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani ”.

Dari pendapat di atas dapat dilihat hasil belajar tersebut mencakup kepada aspek kognitif berupa peningkatan pada nilai siswa, aspek afektif berupa perubahan sikap dan tingkah laku ke arah yang lebih baik, kemudian aspek psikomotor mencakup peningkatan keterampilan siswa.

Penilaian hasil belajar siswa dilakukan oleh guru untuk memantau proses kemajuan belajar. Perkembangan hasil belajar siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan. Penilaian ini dapat juga memberikan umpan balik kepada guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran.

Kesempurnaan dalam proses pembelajaran IPA dapat dilihat dari ketuntasan secara klasikal hasil belajar siswa yaitu nilai siswa di atas KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah, kemampuan siswa untuk mengingat pelajaran dan ketepatan siswa dalam menemukan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa” hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang dialami siswa setelah mengalami proses pembelajaran, dimana perubahan itu dapat dilihat hasilnya berupa kognitif, efektif maupun psikomotor yang dapat diukur melalui tes”.

## **2. IPA di SD**

### **a. Hakekat IPA**

IPA berasal dari kata sains yang berarti alam. IPA merupakan konsep pembelajaran alam yang mempunyai hubungan sang pencipta

dengan kehidupan manusia. Menurut Suyoso ( 1998:23 ) IPA adalah “Pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode, dan berlaku secara universal”.

Sedangkan menurut Carin (dalam Wahyudi, 2006:3 ) hakekat IPA adalah ”sistem pengetahuan tentang alam semesta yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan observasi dan eksperimen terkontrol yang di dalamnya menuntut proses - proses dan sikap manusia”.

Selanjutnya menurut Depdiknas ( 2006:36 ) hakekat IPA adalah ”cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah”.

Dari hakekat IPA di atas disimpulkan bahwa IPA merupakan Ilmu yang mempelajari alam dengan berbagai kegiatan yang diperoleh melalui penemuan dan pengumpulan data. IPA memegang peranan penting sebagai dasar pengetahuan untuk mengungkapkan berbagai fenomena alam yang terjadi.

#### **b. Tujuan IPA di SD**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pengembangan kemampuan siswa SD harus semakin optimal untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Menurut Depdiknas, ( 2006:484 ) mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan sebagai berikut :

Agar peserta didik memiliki kemampuan : (1) memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keindahan dan keteraturan alam ciptaannya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang dapat dimanfaatkan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan Proses untuk menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah dalam membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan yang memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan ke SMP/MTsN.

Muslichach ( 2006:23 ) mengemukakan tujuan IPA yaitu “ untuk menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memelihara, menjaga, melestarikan dan menghargai lingkungan alam serta segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan IPA di SD adalah untuk menanamkan rasa ingin tahu, mengembangkan keterampilan proses dan ikut menjaga kelestarian lingkungan.

### **c. Ruang Lingkup IPA**

Ruang lingkup materi pada pembelajaran IPA begitu beragam. Menurut Depdiknas ( 2006 : 485 ) ruang lingkup materi IPA meliputi berbagai aspek yaitu :

- (a) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (b) benda / materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : cair, padat, gas, (c) energi dan perubahannya meliputi : gaya, panas, bunyi,

magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (d) bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya dan benda-benda lainnya.

Menurut Muslichach ( 2006:24 ) ruang lingkup materi sains di

Sekolah Dasar terbagi 5 topik yaitu :

(a) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (b) benda / materi, sifat-sifat dan kegunaannya, yang meliputi : cair, padat, gas, (c) energi dan perubahannya meliputi : gaya, panas, bunyi,, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (d) bumi dan alam semesta, meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, (e) sains, lingkungan teknologi dan masyarakat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup kajian IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, benda, sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi serta alam semesta. Pada penelitian ini penulis mencoba menggali IPA pada materi energi dan perubahannya yaitu panas.

#### **d. Materi IPA yang akan diteliti adalah energi panas**

Sesuai dengan pendapat Haryanto ( 2007:148 ) tentang energi panas bahwa :

Semua yang dapat menghasilkan panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas terbesar adalah matahari. Sumber energ panas lainnya adalah lilin yang menyala, api unggun, gesekan dua benda dan dua telapak tangan yang digesekkan. Benda yang semula tidak panas dapat menjadi panas.

Sesuai pula dengan yang dinyatakan Budi ( 2008:98 ) tentang energi panas adalah :

Semua yang dapat menimbulkan panas disebut energi panas. Sumber energi panas terbesar di bumi adalah matahari. Sumber energi panas lainnya seperti api, gesekan antara dua batu, dan peralatan listrik. Energi panas dapat berpindah melalui tiga cara, yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi.

Dari uraian materi energi panas yang diungkapkan di atas dapat disimpulkan bahwa semua yang dapat menghasilkan panas disebut sumber energi panas. Energi panas yang terbesar bagi bumi adalah matahari. Energi panas dapat berpindah melalui konduksi, konveksi, dan radiasi.

### **3. Pendekatan Inkuiri di SD**

#### **a. Pengertian Pendekatan Inkuiri**

Pendekatan Inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Melalui pendekatan Inkuiri siswa dilatih untuk memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Wina ( 2008:191 ) menyatakan bahwa pengertian pendekatan inkuiri adalah, ” rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan realistis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Sedangkan pengertian pendekatan inkuiri menurut Piaget ( dalam Mulyasa 2008:108 ) mengemukakan bahwa :

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu,

mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawaban sendiri serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan peserta lainnya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan inkuiri merupakan suatu pendekatan yang menuntun siswa untuk dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang ditemukan melalui pemikiran yang kritis dan analisis dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan inkuiri guru hanya mengkondisikan dan memfasilitasi siswa untuk menemukan sendiri suatu informasi.

#### **b. Tujuan Pendekatan Inkuiri**

Setiap pendekatan mempunyai tujuan yang akan dicapai melalui pembelajaran, begitu juga dengan pendekatan inkuiri. Wina ( 2008 : 197 ) mengatakan tujuan utama penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental ”.

Selanjutnya tujuan dari penerapan pendekatan inkuiri menurut Massofa ( 2008:1 ) adalah” membantu guru agar dapat merancang lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi siswa sehingga dapat juga membantu guru yang mengembangkan suatu materi pembelajaran tanpa menyimpang dari inti materi”.

Sesuai dengan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan tidak membosankan bagi siswa. Pendekatan inkuiri juga memberikan pengalaman bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif. Jadi sesuai dengan tujuan KTSP yaitu agar siswa aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kompetensi yang ada dalam dirinya dan merasakan pentingnya arti proses pembelajaran.

### c. Syarat-syarat Penggunaan Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuiri dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi beberapa syarat. Wina ( 2008:197 ) menyatakan bahwa, pembelajaran dengan pendekatan inkuiri akan efektif jika :

- (1) Guru mengharapkan siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan,
- (2) bahan pelajaran yang akan diajarkan bukanlah fakta atau konsep yang sudah jadi, akan tetapi sebuah kesimpulan yang perlu pembuktian,
- (3) pembelajaran berangkat dari rasa ingin tahu siswa dari suatu permasalahan,
- (4) guru akan mengajar pada sekelompok siswa yang rata-rata memiliki kemauan dan kemampuan berfikir, karena pendekatan inkuiri akan kurang berhasil diterapkan kepada siswa yang kurang memiliki kemampuan untuk berfikir,
- (5) jumlah siswa tidak terlalu banyak sehingga bisa dikendalikan oleh guru,
- (6) guru memiliki waktu yang cukup untuk menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa.

Selanjutnya Massofa ( 2008:2 ) menyebutkan bahwa syarat-syarat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri adalah :

- (1) Guru mampu menstimulasi ( memberi rangsangan dan menentang pembelajaran untuk berfikir ),
- (2) guru mampu

memberikan dukungan untuk inkuiri, (3) guru mampu memberikan fleksibilitas ( kesempatan, keleluasaan dan kebersamaan ) untuk berpendapat, berinisiatif atau berprakarsa dan bertindak, (4) guru mampu mendiagnosis kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran dan membantu siswa mengatasi permasalahan yang dihadapinya,(5) guru mampu mengidentifikasi dan menggunakan kemampuan mengajar serta waktu mengajar dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran harus memperhatikan syarat-syarat seperti yang telah dijelaskan bahwa guru tidak hanya sebagai pemberi informasi, tetapi guru berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pengarah.

#### **d. Keunggulan Pendekatan Inkuiri**

Setiap pendekatan pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan , begitu juga dengan pendekatan inkuiri. Menurut Suryo subroto ( 2002:200 ) keunggulan pendekatan inkuiri adalah:

- (1) Membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa andai kata siswa itu dilibatkan dalam penemuan terpimpin ,
- (2) pengetahuan yang diperoleh dari pendekatan ini sangat pribadi sifatnya dan mungkin merupakan suatu pengetahuan yang sangat kukuh ,
- (3) membangkitkan gairah pada siswa , misalnya merasakan jerih payah penyelidikannya , menemukan keberhasilan dan kadang-kadang kegagalan ,
- (4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri ,
- (5) membuat siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya , sehingga ia lebih merasa terlibat dan termotivasi sendiri untuk belajar ,
- (6) membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses penemuan ,
- (7) memberi kesempatan pada siswa dan guru berpartisipasi sebagai sesama dalam mengecek ide ,
- (8) membantu perkembangan siswa menuju skreptisisme yang sehat untuk menemukan kebenaran akhir dan mutlak.

Selanjutnya Wina juga mengemukakan keunggulan pendekatan inkuiri , antara lain :

(a) Strategi Pendekatan Inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, sehingga pembelajaran melalui strategi ini di anggap lebih bermakna,(b) SPI dapat memberi ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (c) SPI merupakan strategi yang di anggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku, berkat adanya pengalaman, (d) keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

#### **e. Langkah – Langkah Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA**

Beberapa ahli mengemukakan langkah- langkah pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA. Wina ( 2008:201 ) mengemukakan penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran dapat diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut yaitu” orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan”.

Sedangkan menurut Oemar ( 2008:221 ) mengemukakan bahwa penggunaan pendekatan inkuiri di lakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

(1) Mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi fokus inkuiri secara jelas , (2) mengajukan suatu pertanyaan tentang fakta, (3) memformulasikan hipotesis atau beberapa hipotesis untuk menjawab pertanyaan pada langkah ke 2,(4) mengumpulkan informasi yang relavan dengan hipotesis dan menguji setiap hipotesis dengan data yang terkumpul, (5) merumuskan jawaban atas pertanyaan sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai proposisi tentang fakta.

Selain itu menurut Gilstrap ( dalam Suryosubroto , 2002:199 )

mengemukakan langkah-langkah pendekatan inkuiri adalah :

(1) Identifikasi kebutuhan siswa, (2) seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian konsep dan generalisasi yang akan di pelajari, (3) seleksi bahan dan problema / tugas – tugas (4) membantu memperjelas problema yang akan dipelajari dan peran masing-masing siswa, (5) mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang di perlukan, (6) mengecek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan di pecahkan dan tugas-tugas siswa, (7) memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan, (8) membantu siswa dengan informasi / data, jika diperlukan siswa, (9) memimpin analisis ( *salf analysis* ) sendiri dengan pertanyaan yang mengarah dan mengidentifikasi proses, (10) merangsang terjadinya interaksi antar siswa dengan siswa, (11) memuji dan membesarkan hati siswa yang bergiat dalam proses inkuiri, (12) membantu siswa merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi atas penemuannya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, langkah-langkah penerapan pendekatan inkuiri yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dan informasi, menguji hipotesis, menyimpulkan hipotesis, berdasarkan hasil pengujian. Pada penelitian ini peneliti mengambil langkah-langkah pendekatan inkuiri yang dikemukakan oleh Wina. Ini peneliti ambil karena langkah-langkah yang digunakan sangat sederhana, sehingga siswa lebih mudah memahami dan melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran.

## **B. Kerangka Teori**

Pendekatan dalam Pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu usaha yang dilakukan guru untuk mengembangkan keaktifan siswa. Dalam pembelajaran penggunaan pendekatan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah

satu pendekatan yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan inkuiri.

Pendekatan inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan. Agar pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri berjalan efektif, maka guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Permasalahan yang akan dikaji harus sesuai dengan daya nalar siswa.
2. Guru harus terampil dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.
3. Fasilitas dan sumber belajar harus mendukung terhadap pembelajaran.
4. Suasana pembelajaran harus terbuka dan mengundang siswa berdiskusi.

Jika syarat penggunaan pendekatan inkuiri di atas terpenuhi, maka tercapailah pembelajaran IPA sesuai dengan tuntutan KTSP yaitu agar siswa aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dan merasakan arti pentingnya pembelajaran.

Pendekatan inkuiri yang akan peneliti terapkan adalah dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

Adapun langkah-langkah penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA adalah:

#### 1. Orientasi

Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Menyampaikan topik pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan hasil pembelajaran yang diharapkan bisa dicapai oleh siswa.

- b. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.

## 2. Merumuskan masalah

Hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah diantaranya adalah :

- a. Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa sesuai dengan topik yang telah ditentukan guru.
- b. Masalah yang akan dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang dijawabnya pasti. Artinya guru perlu mendorong agar siswa dapat merumuskan masalah yang menurut guru jawaban sebenarnya sudah ada tinggal siswa mencari dan mendapatkan jawaban yang pasti.
- c. Siswa menyebutkan konsep - konsep yang diketahuinya tentang topik atau permasalahan yang dikaji.

## 3. Merumuskan hipotesis

Pada tahap ini, guru mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap anak dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat membimbing siswa untuk merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

## 4. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah suatu aktifitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk mengkaji hipotesis yang diajukan. Tugas dan peranan guru

dalam tahap ini adalah mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Dalam tahap ini siswa berdiskusi dan menggunakan buku- buku sumber yang relevan.

#### 5. Menguji hipotesis

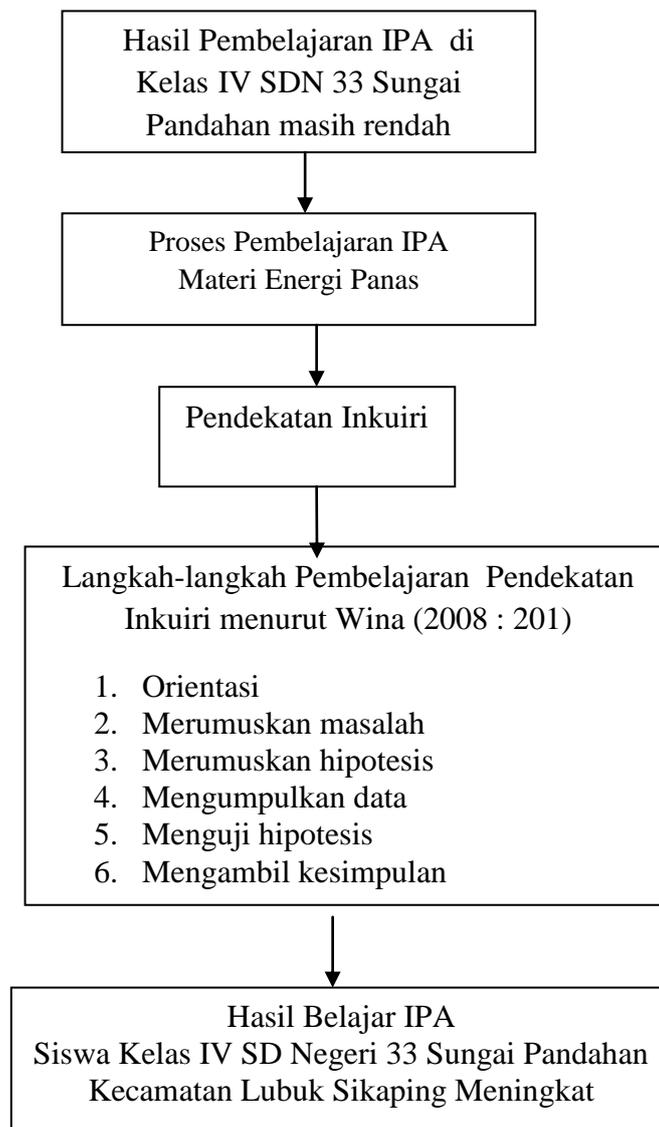
Pada tahap ini siswa diminta untuk melaporkan hasil kesimpulan data atas pertanyaan yang telah dijawabnya. Selain itu guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan jawaban atas pertanyaan sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai hasil pembuktian hipotesis.

#### 6. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Dalam kegiatan ini guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan jawaban atas pertanyaan sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai pembuktian hipotesis .

Dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA, diharapkan siswa dapat memiliki ilmu yang mereka temukan sendiri, karena mereka telah melalui proses mencari sendiri ilmu pengetahuan sendiri tersebut .

## Bagan 2.1 Kerangka Teori



## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang kerkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri di kelas IV SD Negeri 33 Sungai Pandahan Kecamatan Lubuk Sikaping. simpulan dan Saran penulis sajikan sebagai berikut :

### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Inkuiri dapat disimpulkan bahwa :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri terdiri dari tiga langkah, yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan, dan langkah tindak lanjut. Perencanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 persentase keberhasilan 71,42%, pertemuan 2 adalah 78,57% dan rata-rata siklus 1 adalah 75% dengan kualifikasi baik (B). Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 persentase keberhasilan 8,71%%, pertemuan 2 adalah 92,86% dengan rata-rata siklus II adalah 89,29% dengan kualifikasi sangat baik (A).
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Inkuiri terdiri dari tiga langkah, dimana setiap pertemuan selalu dilakukan pengamatan terhadap guru, siswa, dan penilaian. Hasil pengamatan dari aspek guru pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh persentase 62,5% dan pertemuan 2 diperoleh persentase 79,17% dengan persentase rata-rata 70,84% dengan kualifikasi baik (B). Pengamatan dari aspek siswa diperoleh persentase pada siklus 1

pertemuan 1 adalah 62,5% dan pertemuan 2 adalah 75 % dengan rata-rata persentase 68,75% dengan kualifikasi cukup (C). Sedangkan hasil pengamatan dan aktifitas guru pada siklus II pertemuan 1 adalah 87,5% dan pertemuan 2 adalah 95,83% dengan rata-rata persentase 91,66% dengan kualifikasi amat baik (A). Pengamatan dari aktifitas siswa diperoleh hasil persentase pada siklus II pertemuan 1 adalah 83,33% dan pada pertemuan 2 adalah 95,85% dengan rata-rata persentase 89,58% dengan kualifikasi amat baik (A).

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan Inkuiri meningkat. Meningkatnya hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 adalah 65,24 dan pertemuan 2 adalah 74,15 sehingga rata-rata siklus I adalah 69,70 dengan persentase ketuntasan siklus I sebesar 69,70% dengan kualifikasi kurang (K). Sementara itu, rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 adalah 72,54 dan pertemuan 2 adalah 89,72 sehingga rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 81,13. Pada siklus II ini nilai siswa mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan 81,13% dengan kualifikasi baik (baik)

## **B. Saran**

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu :

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya senantiasa memotivasi dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.
2. Bagi guru, hendaknya pendekatan inkuiri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA karena inkuiri merupakan suatu teknik atau pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, karena hal tersebut dapat membantu proses pembelajaran dengan baik, terutama dalam menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Saran juga disampaikan kepada peneliti berikutnya, terutama guru-guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas, agar meneliti penggunaan pendekatan inkuiri pada jenjang kelas lain.